

ABSTRAK

Hutabarat, Liber Tommy., NIM. 061188230058. **Hubungan Penguasaan Teori *Aerodrome Control Procedures*, Konsep Diri dan Frekuensi Latihan dengan Keterampilan Memandu Lalu Lintas Udara.** Tesis, Medan: Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, April 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan teori *aerodrome control procedures* dengan keterampilan memandu lalu lintas udara, konsep diri dengan keterampilan memandu lalu lintas udara, frekuensi latihan dengan keterampilan memandu lalu lintas udara serta penguasaan teori *aerodrome control procedures*, konsep diri dan frekuensi latihan secara bersama-sama dengan keterampilan memandu lalu lintas udara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis korelasional karena melihat hubungan antara variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 orang, serta yang terlibat dalam sampel sebanyak 50 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data adalah tes untuk penguasaan teori *aerodrome control procedures*, kuisioner untuk konsep diri, angket untuk frekuensi latihan dan lembar pengamatan untuk keterampilan memandu lalu lintas udara. Hasil ujicoba instrumen menunjukkan bahwa instrumen penguasaan teori *aerodrome control procedures* memiliki koefisien keterandalan 0,871 dan instrumen konsep diri memiliki koefisien keterandalan 0,92. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi dan korelasi.

Temuan penelitian ini adalah: (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan teori *aerodrome control procedures* dengan keterampilan memandu lalu lintas udara ditunjukkan oleh korelasi sebesar 0,6648 dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 58,385 + 0,5238X_1$; (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan keterampilan memandu lalu lintas udara ditunjukkan oleh korelasi sebesar 0,5825 dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 35,3398 + 0,1673X_2$; (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara frekuensi latihan dengan keterampilan memandu lalu lintas udara ditunjukkan oleh korelasi sebesar 0,4159 dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 66,666 + 0,1412X_3$; (4) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan teori *aerodrome control procedures*, konsep diri dan frekuensi latihan secara bersama-sama dengan keterampilan memandu lalu lintas udara ditunjukkan oleh korelasi ganda sebesar 0,7401 dengan persamaan garis regresi ganda $\hat{Y} = 40,089 + 0,3322X_1 + 0,0964X_2 + 0,0586X_3$. Koefisien determinasi korelasi ganda menunjukkan 0,5478, angka ini berarti 54,78% variasi yang mempengaruhi keterampilan memandu lalu lintas udara dapat dijelaskan oleh penguasaan teori *aerodrome control procedures*, konsep dan frekuensi latihan secara bersama-sama. Berdasarkan temuan penelitian ini aspek kognitif dan psikologis diri taruna sangat penting untuk diperhatikan oleh jajaran di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia dan Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan, sebab aspek tersebut memiliki pengaruh sangat besar terhadap keterampilan memandu lalu lintas udara. Selanjutnya para taruna harus mampu mengelola waktu dan usaha yang ditempuh untuk meningkatkan penguasaan materi dan sikap untuk mengembangkan konsep

diri yang positif serta melakukan tindakan latihan secara kontinu dan berarti untuk mendukung peningkatan keterampilan memandu lalu lintas udara selama mengikuti proses pendidikan dan pelatihan di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia dan Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan.

ABSTARCT

Hutabarat, Liber Tommy., NIM. 051188230058. **Relationship of Mastery Theory of Aerodrome Control Procedures, Self-Concept and Frequency of Drills toward the Skill of Air Traffic Control.** Thesis, Medan: Instructional Technology Program, Post Graduate Program, State of Medan, April 2009.

The objective of the research were to discover relationship of mastery theory of aerodrome control procedures toward the skill of air traffic control, self-concept toward toward the skill of air traffic control, frequency of drills toward the skill of air traffic control, and the correlation among mastery theory of aerodrome control procedures, self-concept and frequency of drills toward the skill of air traffic control.

The method of the research used descriptive with correlative type research because examine the relationship between among variables of research. Population consisted of 105 students and 50 students were taken as the sample through cluster random sampling technique. The instruments used in collecting data were test of mastery theory aerodrome control procedures, questionnaire of self-concept, questionnaire of frequency of drills and observation sheets for skill of air traffic control procedures. The result revealed that instrument for mastery theory aerodrome control procedures got reliable coefficient of 0.871 and instrument of self-concept got 0.92. Analysis data used regression and multiple correlation techniques.

The results of research concluded: (1) there was significantly positive relationship between mastery theory of aerodrome control procedures and skill of air traffic control as showed by coefficient correlation 0.6648 and linear regression $\hat{Y} = 58.385 + 0.5238X_1$; (2) there was significantly positive correlation between self-concept and skill of air traffic control as showed by coefficient correlation 0.5825 and linear regression $\hat{Y} = 35.3398 + 0.1673X_2$; (3) there was significantly positive correlation between frequency of drills and skill of air traffic control as showed by coefficient correlation 0.4159 and linear regression $\hat{Y} = 66.666 + 0.1412X_3$; (4) there was significantly positive correlation among mastery theory of aerodrome control procedures, self-concept and frequency of drills toward the skill of air traffic control as showed by multiple coefficient correlation 0.7401 and regression line $\hat{Y} = 40.089 + 0.3322X_1 + 0.0964X_2 + 0.0586X_3$. Determination coefficient of multiple correlation was 0.5478 or 54.78% showed that mastery theory of aerodrome control procedures, self-concept and frequency of drills gave impact on skill of air traffic control. It would be a great consideration for Indonesia Civil Aviation Institute and Civil Aviation Safety and Engineering Academy of Medan to take a great concern on cognitive and psychological aspects of the students in which these aspects influenced the skill of air traffic control. Futhermore, the students should be able to manage their time and efforts in improving mastery theory of aerodrome control procedures and attitude as well to develop positively self-concept and continuously conducted the drills to improve the skill of air traffic control during learning process at Indonesia Civil Aviation Institute and Civil Aviation Safety and Engineering Academy of Medan.